

RING, FIELD, DAN INTEGRAL

Nayaka Reswara Nararya Hidayat

Nazra Arta Mevia Agustian

Wildan Bagus Wicaksono

Definisi 1 (Ring). Misalkan R merupakan himpunan tak kosong dan diberikan operasi biner $+$ dan \cdot . Struktur $(R, +, \cdot)$ disebut ring apabila memenuhi sifat-sifat berikut.

1. $(R, +)$ membentuk grup abelian, yaitu:
 - (a) **(Tertutup $+$)**. Untuk setiap $a, b \in R$ berlaku $a + b \in R$.
 - (b) **(Asosiatif $+$)**. Untuk setiap $a, b, c \in R$ berlaku $(a + b) + c = a + (b + c)$.
 - (c) **(Id $+$)**. Terdapat $x \in R$ sedemikian sehingga $a + x = a = x + a$ untuk setiap $a \in R$. Elemen tersebut dituliskan sebagai $x := 0_R$, disebut **elemen nol** di R .
 - (d) **(Invers $+$)**. Untuk setiap $a \in R$ terdapat $b \in R$ yang memenuhi $a + b = 0_R = b + a$. Elemen b dituliskan sebagai $b := (-a)$, disebut **elemen invers terhadap operasi penjumlahan** di R .
 - (e) **(Komutatif $+$)**. Untuk setiap $a, b \in R$ berlaku $a + b = b + a$.
2. (R, \cdot) membentuk semi-grup, yaitu:
 - (a) **(Tertutup \cdot)**. Untuk setiap $a, b \in R$ berlaku $a \cdot b \in R$.
 - (b) **(Asosiatif \cdot)**. Untuk setiap $a, b, c \in R$ berlaku $(ab)c = a(bc)$.
3. $(R, +, \cdot)$ berlaku sifat distributif, yaitu:

$$a \cdot (b + c) = (a \cdot b) + (a \cdot c), \quad (b + c) \cdot a = (b \cdot a) + (c \cdot a).$$

Pertama disebut distributif kiri, sedangkan yang kedua disebut distributif kanan.

Definisi 2 (Ring Komutatif). Ring R disebut ring komutatif apabila untuk setiap $x, y \in R$ berlaku $xy = yx$.

Definisi 3 (Unsur Keatuan/Unity). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$. Jika terdapat elemen $x \in R$ sedemikian sehingga $ax = a = xa$ untuk setiap $a \in R$, maka elemen x disebut sebagai **unsur kesatuan**. Dalam hal ini, dinotasikan $x := 1_R$.

Definisi 4 (Ring dengan Satuan). Ring $(R, +, \cdot)$ yang memiliki unsur satuan disebut sebagai **ring dengan kesatuan**.

Definisi 5 (Pembagi Nol). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$.

1. Elemen $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ disebut **pembagi nol kiri** apabila terdapat $b \in R$ dengan $b \neq 0_R$ yang memenuhi $ab = 0_R$.

2. Elemen $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ disebut **pembagi nol kanan** apabila terdapat $b \in R$ dengan $b \neq 0_R$ yang memenuhi ba .
3. Elemen $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ disebut **pembagi nol sejati** apabila terdapat $b \in R$ dengan $b \neq 0_R$ yang memenuhi $ab = 0_R = ba$.

Definisi 6 (Daerah Integral). Diberikan ring komutatif $(D, +, \cdot)$ dengan elemen kesatuan. Ring D disebut **daerah integral** jika tidak memiliki pembagi nol. Ekuivalen, jika $a, b \in D$ memenuhi $ab = 0_D$ atau $ba = 0_D$ maka haruslah $a = 0_D$ atau $b = 0_D$.

Definisi 7 (Unit). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$ dengan elemen satuan 1_R . Elemen $a \in R$ yang memiliki invers terhadap operasi perkalian disebut **unsur unit** di R . Dengan kata lain, untuk setiap $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ terdapat $b \in R$ yang memenuhi $ab = 1_R = ba$. Dalam hal ini, $b := a^{-1}$.

Definisi 8 (Ring Pembagian/Division). Diberikan ring $(R, +, \cdot)$ dengan elemen satuan 1_R . Ring R disebut **ring pembagian** jika setiap unsur taknolnya merupakan unit. Dengan kata lain, untuk setiap $a \in R$ dengan $a \neq 0_R$ berlaku $a^{-1} \in R$.

Definisi 9 (Field). Misalkan F merupakan ring komutatif dengan elemen satuan. Ring F disebut *field* apabila setiap elemen tak nolnya merupakan unit. Dengan kata lain, untuk setiap $a \in F$ dengan $a \neq 0_F$ berlaku $a^{-1} \in F$.

Teorema 10: Hukum Kancelisasi

1. Misalkan R merupakan ring. Jika $a, b, c \in R$ memenuhi $a + b = a + c$, maka $b = c$.
2. Misalkan D merupakan daerah integral. Jika $a, b, c \in D$ di mana $a \neq 0_D$ memenuhi $ab = ac$, maka $b = c$.

Bukti. Akan dibuktikan (1). Diberikan $a + b = a + c$. Maka

$$\begin{aligned}
 b &= 0_R + b && (\text{id } +) \\
 &= ((-a) + a) + b && (\text{invers } +) \\
 &= (-a) + (a + b) && (\text{asosiatif } +) \\
 &= (-a) + (a + c) && (a + b = a + c) \\
 &= ((-a) + a) + c && (\text{asosiatif } +) \\
 &= 0_R + c && (\text{invers } +) \\
 &= c && (\text{id } +)
 \end{aligned}$$

seperti yang ingin dibuktikan. Akan dibuktikan (2). Perhatikan bahwa $0_D = ab - ac = a(b - c)$ menggunakan distributif. Karena D daerah integral, maka $a = 0_D$ atau $b - c = 0_D$. Mengingat $a \neq 0_D$, maka $b - c = 0_D \implies b = c$. \square

Teorema 11: Hubungan Field dan Daerah Integral

1. Jika F merupakan field, maka F merupakan daerah integral.
2. Jika D merupakan daerah integral **berhingga**, maka D merupakan field.

Bukti. Akan dibuktikan (1). Misalkan $a, b \in F$ memenuhi $ab = 0_F$. Cukup dibuktikan bahwa haruslah berlaku $a = 0_F$ atau $b = 0_F$. Jika $a = 0_F$, maka selesai. Andaikan $a \neq 0_F$, karena F field maka $a^{-1} \in F$. Ini berarti

$$\begin{aligned}
 b &= 1_R b && (\text{id } \cdot) \\
 &= (a^{-1}a) b && (\text{invers } \cdot) \\
 &= a^{-1}(ab) && (\text{asosiatif } \cdot) \\
 &= a^{-1}0_R && (ab = 0_F) \\
 &= 0_R.
 \end{aligned}$$

Jadi, terbukti bahwa F merupakan daerah integral.

Akan dibuktikan (2). Karena D daerah integral, maka D merupakan ring komutatif dengan satuan. Misalkan $R = \{0_D, 1_R, a_3, \dots, a_n\}$ di mana $n \geq 2$ ($1_D = a_2$). Akan dibuktikan untuk setiap $a \in \{1_D, a_3, \dots, a_n\}$ merupakan unit, yang mana jelas $a \neq 0_D$. Dengan kata lain, cukup dibuktikan bahwa terdapat $a_i \in \{1_D, a_3, \dots, a_n\}$ yang memenuhi $aa_i = 1_R$. Kita klaim bahwa

$$\{a, aa_3, \dots, aa_n\} = \{1_R, a_3, \dots, a_n\}.$$

Andaikan tidak, maka terdapat $2 \leq i < j \leq n$ yang memenuhi $aa_i = aa_j$. Ini berarti $0 = aa_j - aa_i = a(a_j - a_i)$. Karena $a \neq 0_D$ dan D daerah integral, maka haruslah $a_j - a_i = 0_D$ sehingga $a_j = a_i$, kontradiksi. Jadi, klaim terbukti. Oleh karena itu, ini menunjukkan terdapat $2 \leq k \leq n$ yang memenuhi $aa_k = 1_D$ sehingga a merupakan unit. Terbukti D merupakan field. \square

Lemma 12: \mathbb{Z}_n Sebagai Field dan Daerah Integral

Misalkan $n > 1$ bilangan asli dan $\mathbb{Z}_n = \{\bar{0}, \bar{1}, \dots, \overline{n-1}\}$.

1. \mathbb{Z}_n daerah integral jika dan hanya jika n prima.
2. \mathbb{Z}_n field jika dan hanya jika n prima.

Bukti. Akan dibuktikan (1).

(\Rightarrow) Diketahui \mathbb{Z}_n daerah integral. Andaikan n komposit, maka $n = ab$ untuk suatu bilangan asli $1 < a \leq b < n$. Ini berarti $\bar{a} \cdot \bar{b} = \bar{0}$ yang mengakibatkan \bar{a} pembagi nol di \mathbb{Z}_n , kontradiksi bahwa \mathbb{Z}_n daerah integral. Jadi, haruslah n prima.

(\Leftarrow) Jika n prima. Andaikan $(\mathbb{Z}_n, +, \cdot)$ bukan daerah integral, maka terdapat $\bar{x}, \bar{y} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{x}, \bar{y} \neq \bar{0}$ yang memenuhi $\bar{x} \cdot \bar{y} = \bar{0}$. Ini berarti $\overline{xy} = \bar{0}$ sehingga $n \mid xy$. Karena n prima, maka

haruslah $n \mid x$ atau $n \mid y$. Ini menunjukkan $\bar{x} = \bar{0}$ atau $\bar{y} = \bar{0}$, kontradiksi. Jadi, \mathbb{Z}_n daerah integral.

Terbukti bahwa \mathbb{Z}_n daerah integral jika dan hanya jika n prima.

Akan dibuktikan (2). Karena \mathbb{Z}_n merupakan daerah integral **berhingga**, menurut Teorema 11 berlaku \mathbb{Z}_n field jika dan hanya jika n prima. Terbukti. \square

Lemma 13: Pembagi Nol di \mathbb{Z}_n

Misalkan n bilangan asli di mana $n \geq 2$. Maka $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan pembagi nol di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) > 1$.

Bukti. (\Leftarrow) Diketahui $\text{fpb}(a, n) > 1$, misalkan $\text{fpb}(a, n) = d$. Maka terdapat bilangan asli x, y dengan $a = dx$ dan $n = dy$ yang memenuhi $\text{fpb}(x, y) = 1$. Karena $d > 1$, maka $1 \leq y < n$ sehingga $\bar{y} \neq \bar{0}$. Karena $\bar{a} \cdot \bar{y} = \overline{dx} \cdot \bar{y} = \overline{dxy} = \bar{0}$ karena $n = dy \mid dxy$. Ini menunjukkan bahwa a pembagi nol sejati di \mathbb{Z}_n .

(\Rightarrow) Diketahui $\bar{a} \neq \bar{0}$ pembagi nol sejati di \mathbb{Z}_n . Maka terdapat $\bar{b} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{b} \neq \bar{0}$ yang memenuhi $\bar{0} = \bar{a} \cdot \bar{b} = \overline{ab}$. Ini berarti $n \mid ab$. Andaikan $\text{fpb}(a, n) = 1$, berdasarkan sifat keterbagian haruslah $n \mid b$. Ini berarti $\bar{b} = \bar{0}$, kontradiksi. Jadi, $\text{fpb}(a, n) > 1$.

Terbukti bahwa $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan pembagi nol sejati di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) > 1$. \square

Lemma 14: Unit di \mathbb{Z}_n

Misalkan n bilangan asli di mana $n \geq 2$. Maka $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan unit di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) = 1$.

Bukti. (\Rightarrow) Dari **Lemma 13**, jika $\text{fpb}(a, n) > 1$ berakibat \bar{a} merupakan pembagi nol sehingga \bar{a} bukan unit (why?). Jadi, haruslah $\text{fpb}(a, n) = 1$.

(\Leftarrow) Jika $\text{fpb}(a, n) = 1$. Misalkan $1 = a_1, a_2, \dots, a_{\varphi(n)}$ merupakan semua bilangan asli tidak lebih dari n dan memenuhi $\text{fpb}(a_i, n) = 1$ untuk $i = 1, 2, \dots, \varphi(n)$.^{*} Kita klaim bahwa

$$\{\bar{a}, \overline{aa_2}, \dots, \overline{aa_{\varphi(n)}}\} = \{\bar{1}, \bar{a_2}, \dots, \bar{a_{\varphi(n)}}\}.$$

Andaikan tidak, maka terdapat $1 \leq i < j \leq \varphi(n)$ yang memenuhi $\overline{aa_i} = \overline{aa_j}$. Dengan kata lain, $aa_i \equiv aa_j \pmod{n}$ sehingga

$$0 \equiv aa_j - aa_i = a(a_j - a_i) \pmod{n} \implies n \mid a(a_j - a_i).$$

Karena $\text{fpb}(a, n) = 1$, berdasarkan sifat keterbagian haruslah $n \mid a_j - a_i$. Hal ini kontradiksi karena $0 < |a_j - a_i| < n$. Klaim terbukti. Oleh karena itu, ini menunjukkan terhadap $1 \leq k \leq n - 1$ yang memenuhi $\overline{aa_k} = \bar{1}$ di mana $a_k \in \mathbb{Z}_n$. Ini menunjukkan a merupakan unit.

^{*} $\varphi(n)$ menyatakan banyaknya bilangan asli k yang tidak lebih dari n dan memenuhi $\text{fpb}(k, n) = 1$. Fungsi tersebut disebut fungsi **Euler Totient**. Jika $n \geq 2$ dan $n = p_1^{a_1} p_2^{a_2} \dots p_m^{a_m}$ merupakan faktorisasi prima dari n , maka $\varphi(n) = n \prod_{i=1}^m \left(1 - \frac{1}{p_i}\right)$.

Jadi, terbukti bahwa $\bar{a} \in \mathbb{Z}_n$ dengan $\bar{a} \neq \bar{0}$ merupakan unit di \mathbb{Z}_n jika dan hanya jika $\text{fpb}(a, n) = 1$. \square

Contoh 1

Tentukan semua unit dan pembagi nol di \mathbb{Z}_{15} .

Solusi. Dari **Lemma 14**, semua unit di \mathbb{Z}_{15} adalah $\{1, 2, 4, 7, 8, 11, 13, 14\}$. Dari **Lemma 13**, selainnya merupakan pembagi nol di \mathbb{Z}_{15} , yaitu $\{3, 5, 6, 9, 10, 12\}$. \blacktriangledown

Contoh 2

Periksa apakah \mathbb{N} membentuk ring dengan operasi penjumlahan dan perkalian biasa.

Solusi. Agar membentuk ring, salah satu sifat yang harus dipenuhi adalah terdapat elemen nol di \mathbb{N} . Jika a elemen nol di \mathbb{N} , maka haruslah $a + b = b = b + a$ untuk setiap $b \in \mathbb{N}$. Namun, ini memberikan $b = 0 \notin \mathbb{N}$ yang berarti kontradiksi. Karena tidak terpenuhi sifat tersebut, ini menunjukkan \mathbb{N} bukan ring. \blacktriangledown

Catatan. Untuk menunjukkan bahwa suatu struktur tidak membentuk ring, field, atau daerah integral, cukup cari **salah satu contoh penyangkal** ada salah satu sifat yang tidak dipenuhi. Tidak harus semuanya dicek (terlalu memakan waktu).

Contoh 3

Misalkan $M := \left\{ \begin{pmatrix} a & -b \\ b & a \end{pmatrix} : a, b \in \mathbb{R} \right\}$. Operasi $+$ dan \cdot pada M didefinisikan sebagai operasi penjumlahan dan perkalian matriks. Selidiki apakah $(M, +, \cdot)$ merupakan ring, daerah integral, atau field!

Solusi. Ambil sebarang $O, P, Q \in M$ dengan

$$O = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & 0 \end{pmatrix}, \quad P = \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix}, \quad Q = \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix}.$$

- Akan dibuktikan M berlaku sifat tertutup terhadap $+$ dan \cdot . Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} O + P &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o+p & -(s+n) \\ s+n & o+p \end{pmatrix} \in M, \\ O \cdot P &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} op - sn & -(on + sp) \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix} \in M \end{aligned}$$

karena $o + p, s + n, on + sp, op - sn \in \mathbb{R}$.

- Akan ditunjukkan M berlaku sifat asosiatif terhadap $+$ dan \cdot . Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}
(O + P) + Q &= \left[\begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \right] + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o+p & -(s+n) \\ s+n & o+p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} (o+p)+q & -(s+n)-r \\ (s+n)+r & (o+p)+q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o+(p+q) & -s-(n+r) \\ s+(n+r) & o+(p+q) \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p+q & -(n+r) \\ n+r & p+q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \left[\begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \right] \\
&= O + (P + Q).
\end{aligned}$$

Selain itu,

$$\begin{aligned}
(O \cdot P) \cdot Q &= \left[\begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} op - sn & -on - sp \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} (op - sn)q + (-on - sp)r & (op - sn)(-r) + (-on - sp)q \\ (on + sp)q + (op - sn)r & (on + sp)(-r) + (op - sn)q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} opq - snq - onr - spr & -opr + snr - onq - spq \\ onq + spq + opr - snr & -onr - spr + opq - snq \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o(pq - nr) + (-s)(pr + nq) & o(-pr - nq) + (-s)(pq - nr) \\ o(pr + nq) + s(pq - nr) & o(pq - nr) + s(-pr - nq) \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} pq - nr & -pr - nq \\ pr + nq & pq - nr \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \right] \\
&= O \cdot (P \cdot Q).
\end{aligned}$$

Terbukti.

- Akan dibuktikan bahwa M memiliki elemen nol. Pilih $Y = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & -0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \in M$.

Karena

$$O + Y = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o+0 & -s+0 \\ s+0 & o+0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = O,$$

$$Y + O = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0+o & 0-s \\ 0+s & 0+o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = O$$

yang mana $A + Y = A = Y + A$, maka Y elemen nol di M . Notasikan $0_M = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$.

- Akan dibuktikan $(-O) \in M$, yaitu invers O terhadap operasi $+$. Tulis $B = (-O)$. Pilih $B = \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix}$ yang mana memenuhi

$$O + B = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o+(-o) & -s+s \\ s+(-s) & o+(-o) \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = 0_M$$

$$B + O = \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = 0_M.$$

Karena $O + B = 0_M = B + O$, ini berarti $(-O) = B = \begin{pmatrix} -o & s \\ -s & -o \end{pmatrix}$ sebagai invers dari O terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan berlaku sifat distributif. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} (O + P) \cdot Q &= \left[\begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} o+p & -s-n \\ s+n & o+p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} (o+p)q + (-s-n)r & (o+p)(-r) + (-s-n)q \\ (s+n)q + (o+p)r & (s+n)(-r) + (o+p)q \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} oq + pq - sr - nr & -or - pr - sq - nq \\ sq + nq + or + pr & -sr - nr + oq + pq \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} oq - sr & -or - sq \\ or + sq & oq - sr \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} pq - nr & -pr - nq \\ pr + nq & pq - nr \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \\ &= O \cdot Q + P \cdot Q \end{aligned}$$

yang membuktikan berlaku sifat distributif kanan.

Selain itu,

$$\begin{aligned}
O \cdot (P + Q) &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \right] \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p+q & -n-r \\ n+r & p+q \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o(p+q) - s(n+r) & o(-n-r) - s(p+q) \\ s(p+q) + o(n+r) & s(-n-r) + o(p+q) \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} op + oq - sn - sr & -on - or - sp - sq \\ sp + sq + on + or & -sn - sr + op + oq \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} op - sn & -on - sp \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} oq - sr & -or - sq \\ or + sq & oq - sr \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} q & -r \\ r & q \end{pmatrix} \\
&= O \cdot P + O \cdot Q
\end{aligned}$$

yang menunjukkan berlaku sifat distributif kiri.

- Terakhir, akan dibuktikan berlaku sifat komutatif terhadap operasi $+$. Tinjau

$$\begin{aligned}
O + P &= \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} o+p & -(s+n) \\ s+n & o+p \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} p+o & -(n+s) \\ n+s & p+o \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \\
&= P + O.
\end{aligned}$$

Terbukti.

Jadi, M merupakan ring.

Akan dibuktikan bahwa M merupakan daerah integral. Dalam hal ini perlu dibuktikan tiga hal: M ring komutatif, memiliki elemen satuan, dan tidak memiliki pembagi nol.

- Akan dibuktikan M ring komutatif, yaitu dengan membuktikan $O \cdot P = P \cdot O$. Perhatikan bahwa

$$O \cdot P = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} op - sn & -on - sp \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = P \cdot O.$$

Terbukti.

- Akan dibuktikan M memiliki elemen satuan. Pilih $Z = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & -0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \in M$.

Karena

$$O \cdot Z = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = Z \cdot O.$$

Ini menunjukkan $1_M = Z = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}$ sebagai elemen satuan di M .

- Akan dibuktikan M tidak memiliki pembagi nol. Misalkan $OP = \mathbf{0}_M = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$, akan dibuktikan bahwa $O = 0_M$ atau $P = 0_M$. Jika $O = 0_M$, maka selesai. Jika $P \neq 0_M$, ini berarti $o, s \neq 0$ dan akan dibuktikan $P = 0_M$. Tinjau

$$\begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & -n \\ n & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} op - sn & -on - sp \\ on + sp & op - sn \end{pmatrix}.$$

Diperoleh sistem persamaan

$$op - sn = 0, \quad -on - sp = 0, \quad on + sp = 0, \quad op - sn = 0$$

yang berarti $op - sn = 0$ dan $on + sp = 0$. Ini ekuivalen dengan $op = sn \implies p = \frac{sn}{o}$ mengingat $o \neq 0$. Substitusikan,

$$0 = on + sp = on + s \cdot \frac{sn}{o} = \frac{o^2n + s^2n}{o} = \frac{(o^2 + s^2)n}{o} \implies o^2 + s^2 = 0 \vee n = 0.$$

Karena $o, s \neq 0$, maka $o^2 + s^2 \neq 0$ sehingga haruslah $n = 0$. Karena $n = 0$, persamaan $op - sn = 0 \implies op = 0$ sehingga $p = 0$ (karena $o \neq 0$). Oleh karena itu, $P = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = 0_M$.

Jadi, terbukti M merupakan daerah integral.

Akan dibuktikan M merupakan field. Dalam hal ini cukup dibuktikan bahwa setiap elemen tak nol di M merupakan unit, yakni $O^{-1} \in M$ asalkan $O \neq 0_M$. Dalam hal ini, $o, s \neq 0$ yang berarti $o^2 + s^2 > 0$ sehingga $\frac{1}{o^2 + s^2} \in \mathbb{R}$. Pilih $C = \begin{pmatrix} \frac{o}{o^2 + s^2} & -\frac{s}{o^2 + s^2} \\ \frac{s}{o^2 + s^2} & \frac{o}{o^2 + s^2} \end{pmatrix} \in M$. Karena

$$O \cdot C = \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \frac{o}{o^2 + s^2} & \frac{s}{o^2 + s^2} \\ -\frac{s}{o^2 + s^2} & \frac{o}{o^2 + s^2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \frac{o^2 + s^2}{o^2 + s^2} & \frac{os - os}{o^2 + s^2} \\ \frac{os - os}{o^2 + s^2} & \frac{o^2 + s^2}{o^2 + s^2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = 1_M$$

$$C \cdot O = \begin{pmatrix} \frac{o}{o^2 + s^2} & -\frac{s}{o^2 + s^2} \\ \frac{s}{o^2 + s^2} & \frac{o}{o^2 + s^2} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} o & -s \\ s & o \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \frac{o^2 + s^2}{o^2 + s^2} & \frac{os - os}{o^2 + s^2} \\ \frac{os - os}{o^2 + s^2} & \frac{o^2 + s^2}{o^2 + s^2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} = 1_M$$

yang berarti $O \cdot C = 1_M = C \cdot O$, ini berarti $O^{-1} = C = \begin{pmatrix} \frac{o}{o^2 + s^2} & -\frac{s}{o^2 + s^2} \\ \frac{s}{o^2 + s^2} & \frac{o}{o^2 + s^2} \end{pmatrix}$. Terbukti setiap elemen tak nolnya merupakan unit. Jadi, M merupakan field. ▼

Catatan. Bukti di atas dapat dipersingkat. Setelah membuktikan M merupakan ring, kemudian dapat dibuktikan M merupakan field. Berdasarkan **Teorema 11 (1)**, maka M juga merupakan daerah integral. Penjelasan lebih lanjut perhatikan **Contoh 4**.

Contoh 4: UTS 2021

Diberikan himpunan $M := \left\{ \begin{pmatrix} d & j \\ -j & d \end{pmatrix} : d, j \in \mathbb{R} \right\}$. Periksa apakah terhadap operasi penjumlahan dan perkalian matriks himpunan tersebut membentuk ring.

Solusi. Akan dibuktikan M membentuk ring. Ambil sebarang $\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix}, \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \in M$ di mana $a, b, p, q, x, y \in \mathbb{R}$. Akan dibuktikan bahwa $(M, +)$ membentuk grup abelian.

- Akan dibuktikan bahwa berlaku sifat tertutup terhadap operasi penjumlahan. Perhatikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -(b+q) & a+p \end{pmatrix} \in M.$$

Jadi, berlaku sifat tertutup terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan berlaku sifat asosiatif terhadap operasi $+$. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} \left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} a+p+x & b+q+y \\ -b-q-y & a+p+x \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama,

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] &= \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p+x & q+y \\ -q-y & p+x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} a+p+x & b+q+y \\ -b-q-y & a+p+x \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini menunjukkan

$$\left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right].$$

Jadi, terbukti berlaku sifat asosiatif terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan 0_M ada. Perhatikan bahwa $\begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ -0 & 0 \end{pmatrix} \in M$ memenuhi

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}.$$

Ini menunjukkan $0_M = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$.

- Akan dibuktikan bahwa setiap elemennya memiliki invers terhadap operasi $+$. Untuk setiap $\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \in M$, perhatikan bahwa $\begin{pmatrix} -a & -b \\ b & -a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -a & -b \\ -(-b) & -a \end{pmatrix} \in M$ memenuhi

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -a & -b \\ b & -a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -a & -b \\ b & -a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}.$$

Ini menunjukkan bahwa $-\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -a & -b \\ b & -a \end{pmatrix}$ yang artinya setiap elemen di M memiliki invers terhadap operasi $+$.

- Akan dibuktikan berlaku sifat komutatif. Perhatikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} p+a & q+b \\ -q-b & p+a \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix}.$$

Terbukti bahwa berlaku sifat komutatif terhadap operasi $+$.

Akan dibuktikan bahwa (M, \times) membentuk semi-grup.

- Akan dibuktikan bahwa berlaku sifat tertutup terhadap operasi \times . Perhatikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -aq-bp & ap-bq \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -(aq+bp) & ap-bq \end{pmatrix} \in M.$$

Jadi, terbukti bahwa berlaku sifat tertutup terhadap operasi \times .

- Akan dibuktikan bahwa berlaku sifat asosiatif terhadap operasi perkalian. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} \left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -aq-bp & ap-bq \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} apx-bqx-aqy-bpy & apy-bqy+aqx+bpq \\ -aqx-bpx-apy+bqy & -aqy-bpy+apx-bqx \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama,

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] &= \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} px-qy & py+qx \\ -py-qx & px-qy \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} apx-bqx-aqy-bpy & apy-bqy+aqx+bpq \\ -aqx-bpx-apy+bqy & -aqy-bpy+apx-bqx \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini menunjukkan

$$\left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right].$$

Jadi, berlaku sifat asosiatif terhadap operasi \times .

Terakhir, akan dibuktikan berlaku sifat distributif. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] &= \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p+x & q+y \\ -q-y & p+x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ap+ax-bq-by & aq+ay+bp+bx \\ -bp-bx-aq-ay & ap+ax-bq-by \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Mudah diperoleh juga

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} ap-bq & aq+bp \\ -aq-bp & ap-bq \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} ax-by & ay+bx \\ -ay-bx & ax-by \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ap+ax-bq-by & aq+ay+bp+bx \\ -bp-bx-aq-ay & ap+ax-bq-by \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini membuktikan bahwa

$$\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \left[\begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \right] = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix}$$

sehingga berlaku sifat distributif kiri. Kemudian,

$$\begin{aligned} \left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} a+p & b+q \\ -b-q & a+p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ax+px-by-qy & ay+py+bx+qx \\ -ay-py-bx-qx & ax+px-by-qy \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Mudah diperoleh juga

$$\begin{aligned} \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} &= \begin{pmatrix} ax-by & ay+bx \\ -ay-bx & ax-by \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} px-qy & py+qx \\ -py-qx & px-qy \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} ax+px-by-qy & ay+py+bx+qx \\ -ay-py-bx-qx & ax+px-by-qy \end{pmatrix}. \end{aligned}$$

Ini menunjukkan bahwa

$$\left[\begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \right] \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a & b \\ -b & a \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} p & q \\ -q & p \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x & y \\ -y & x \end{pmatrix}$$

sehingga berlaku sifat distributif kanan.

Jadi, terbukti bahwa $(M, +, \times)$ membentuk ring. ▼

Contoh 5: UTS 2023

Diberikan suatu himpunan

$$\mathbb{Q}[\sqrt{2}] = \{a + b\sqrt{2} \mid a, b \in \mathbb{Q}\}$$

dengan operasi penjumlahan \oplus dan perkalian \otimes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(a + b\sqrt{2}) \oplus (c + d\sqrt{2}) &= (a + c) + (b + d)\sqrt{2}, \\ (a + b\sqrt{2}) \otimes (c + d\sqrt{2}) &= (ac + 2bd) + (ad + bc)\sqrt{2}.\end{aligned}$$

Selidiki apakah $(\mathbb{Q}[\sqrt{2}], \oplus, \otimes)$ merupakan ring, field, atau daerah integral? Berikan penjelasannya.

Solusi. Untuk penyederhanaan penulisan, misalkan $\mathbb{Q}[\sqrt{2}] = R$.

R merupakan ring.

Tinjau R tak kosong karena $0 = 0 + 0\sqrt{2} \in R$. Akan dibuktikan (R, \oplus) merupakan grup abelian.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2} \in R$ dan $a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2$, maka

$$(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2}) = (a_1 + a_2) + (b_1 + b_2)\sqrt{2} \in R$$

karena $a_1 + a_2, b_1 + b_2 \in \mathbb{Q}$. Jadi, berlaku sifat tertutup.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2}, a_3 + b_3\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2, 3$. Maka

$$\begin{aligned}\left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2})\right] \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2}) &= \left[(a_1 + a_2) + (b_1 + b_2)\sqrt{2}\right] \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= ((a_1 + a_2) + a_3) + ((b_1 + b_2) + b_3)\sqrt{2} \\ &= (a_1 + (a_2 + a_3)) + (b_1 + (b_2 + b_3))\sqrt{2} \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus [(a_2 + a_3) + (b_2 + b_3)\sqrt{2}] \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus [(a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2})].\end{aligned}$$

Jadi, berlaku sifat asosiatif.

- Tinjau $0 = 0 + 0\sqrt{2}$ elemen nol di (R, \oplus) karena untuk sebarang $a + b\sqrt{2} \in R$ di mana $a, b \in \mathbb{Q}$ berlaku

$$(a + b\sqrt{2}) \oplus (0 + 0\sqrt{2}) = (a+0) + (b+0)\sqrt{2} = a + b\sqrt{2} = (0+a) + (0+b)\sqrt{2} = (0 + 0\sqrt{2}) \oplus (a + b\sqrt{2}).$$

- Untuk setiap $a + b\sqrt{2} \in R$ dengan $a, b \in \mathbb{Q}$, tinjau $-a + (-b)\sqrt{2} \in R$ elemen invers dari $a + b\sqrt{2}$ karena

$$(a + b\sqrt{2}) \oplus (-a + (-b)\sqrt{2}) = (a-a) + (b-b)\sqrt{2} = 0 = (-a+a) + (-b+b)\sqrt{2} = (-a + (-b)\sqrt{2}) \oplus (a + b\sqrt{2}).$$

- Akan dibuktikan bahwa \oplus komutatif. Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ berlaku

$$(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2}) = (a_1+a_2) + (b_1+b_2)\sqrt{2} = (a_2+a_1) + (b_2+b_1)\sqrt{2} = (a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_1 + b_1\sqrt{2}).$$

Dari sini terbukti bahwa (R, \oplus) grup abelian. Akan dibuktikan bahwa (R, \otimes) semigrup.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2$. Diperoleh

$$(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2}) = (a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2} \in R$$

karena $a_1a_2 + 2b_1b_2 \in \mathbb{Q}$ dan $a_1b_2 + a_2b_1 \in \mathbb{Q}$.

- Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2}, a_3 + b_3\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2, 3$. Maka

$$\begin{aligned} & \left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2}) \right] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= \left[(a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2} \right] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= (a_1a_2a_3 + 2a_3b_1b_2 + 2a_1b_2b_3 + 2a_3b_1b_3) + (a_1a_3b_2 + a_2a_3b_1 + a_1a_2b_3 + 2b_1b_2b_3)\sqrt{2}, \\ & (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes \left[(a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \right] \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes \left((a_2a_3 + 2b_2b_3) + (a_2b_3 + a_3b_2)\sqrt{2} \right) \\ &= (a_1a_2a_3 + 2a_3b_1b_2 + 2a_1b_2b_3 + 2a_3b_1b_3) + (a_1a_3b_2 + a_2a_3b_1 + a_1a_2b_3 + 2b_1b_2b_3)\sqrt{2}. \end{aligned}$$

Karena berlaku

$$\left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2}) \right] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) = (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes \left[(a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \right],$$

ini berarti \otimes berlaku asosiatif.

Akan dibuktikan bahwa (R, \oplus, \otimes) berlaku sifat distributif kiri maupun kanan. Ambil sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2}, a_3 + b_3\sqrt{2} \in R$ di mana $a_i, b_i \in \mathbb{Q}$ untuk setiap $i = 1, 2, 3$. Maka

$$\begin{aligned} (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes \left[(a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2}) \right] &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus \left[(a_2 + a_3) + (b_2 + b_3)\sqrt{2} \right] \\ &= (a_1a_2 + a_1a_3 + 2b_1b_2 + 2b_1b_3) \\ &\quad + (a_1b_2 + a_1b_3 + a_2b_1 + a_3b_1)\sqrt{2}. \end{aligned}$$

Di sisi lain, diperoleh

$$\begin{aligned} & \left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2}) \right] \oplus \left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \right] \\ &= \left[(a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2} \right] \oplus \left[(a_1a_3 + 2b_1b_3) + (a_1b_3 + a_3b_1)\sqrt{2} \right] \\ &= (a_1a_2 + a_1a_3 + 2b_1b_2 + 2b_1b_3) + (a_1b_2 + a_1b_3 + a_2b_1 + a_3b_1)\sqrt{2} \\ &= (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes \left[(a_2 + b_2\sqrt{2}) \oplus (a_3 + b_3\sqrt{2}) \right] \end{aligned}$$

yang menunjukkan bahwa pada (R, \oplus, \otimes) berlaku distributif kiri. Kemudian,

$$\begin{aligned} \left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2}) \right] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) &= \left[(a_1 + a_2) + (b_1 + b_2)\sqrt{2} \right] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \\ &= (a_1a_3 + a_2a_3 + 2b_1b_3 + 2b_1b_2) \\ &\quad + (a_1b_3 + a_2b_3 + a_3b_1 + a_3b_2)\sqrt{2}. \end{aligned}$$

Di sisi lain, diperoleh

$$\begin{aligned}
& \left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \right] \oplus \left[(a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2}) \right] \\
&= \left[(a_1a_3 + 2b_1b_3) + (a_1b_3 + a_3b_1)\sqrt{2} \right] \oplus \left[(a_2a_3 + 2b_2b_3) + (a_2b_3 + a_3b_2)\sqrt{2} \right] \\
&= (a_1a_3 + 2b_1b_3 + a_2a_3 + 2b_2b_3) + (a_1b_3 + a_3b_1 + a_2b_3 + a_3b_2)\sqrt{2} \\
&= \left[(a_1 + b_1\sqrt{2}) \oplus (a_2 + b_2\sqrt{2}) \right] \otimes (a_3 + b_3\sqrt{2})
\end{aligned}$$

sehingga berlaku distributif kanan.

Dari sini, terbukti bahwa (R, \oplus, \otimes) merupakan ring.

R merupakan field dan daerah integral.

Perhatikan bahwa untuk sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2}, a_2 + b_2\sqrt{2} \in R$ berlaku

$$\begin{aligned}
(a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (a_2 + b_2\sqrt{2}) &= (a_1a_2 + 2b_1b_2) + (a_1b_2 + a_2b_1)\sqrt{2} \\
&= (a_2a_1 + 2b_2b_1) + (b_2a_1 + b_1a_2)\sqrt{2} \\
&= (a_2 + b_2\sqrt{2}) \otimes (a_1 + b_1\sqrt{2})
\end{aligned}$$

sehingga (R, \oplus, \otimes) merupakan ring komutatif. Kemudian, $1 = 1 + 0\sqrt{2} \in R$ merupakan elemen satuan di (R, \otimes) karena untuk sebarang $a_1 + b_1\sqrt{2} \in R$ dengan $a_1, b_1 \in \mathbb{Q}$ berlaku

$$(1 + 0\sqrt{2}) \otimes (a_1 + b_1\sqrt{2}) = (a_1 + b_1\sqrt{2}) \otimes (1 + 0\sqrt{2}) = a_1 + b_1\sqrt{2}.$$

Akan dibuktikan bahwa untuk sebarang $a + b\sqrt{2} \in R$ yang berbeda dengan elemen nol di R memiliki unit dengan $a, b \in \mathbb{Q}$. Dengan kata lain, $(a, b) \neq (0, 0)$. Akan dibuktikan bahwa $a^2 - 2b^2 \neq 0$. Jika $a = 0$, maka $a^2 - 2b^2 = -2b^2 \neq 0$ karena $b \neq 0$. Jika $b = 0$, maka $a^2 - 2b^2 = a^2 \neq 0$ karena $a \neq 0$. Akan ditinjau kasus saat $a, b \neq 0$. Andaikan ada $a, b \in \mathbb{Q} - \{0\}$ yang memenuhi $a^2 - 2b^2 = 0$, maka

$$a^2 - 2b^2 = 0 \iff a^2 = 2b^2 \iff 2 = \frac{a^2}{b^2} \iff \pm\sqrt{2} = \frac{a}{b}$$

yang mana kontradiksi karena $a, b \in \mathbb{Q} - \{0\} \implies \frac{a}{b} \in \mathbb{Q} - \{0\}$. Dari sini terbukti bahwa untuk sebarang $a + b\sqrt{2} \in R - \{0_R\}$ berlaku $a^2 - 2b^2 \neq 0$. Perhatikan bahwa $\frac{a}{a^2 - 2b^2} + \frac{-b}{a^2 - 2b^2}\sqrt{2} \in R$ karena $\frac{a}{a^2 - 2b^2}, \frac{-b}{a^2 - 2b^2} \in \mathbb{Q}$. Tinjau

$$\begin{aligned}
(a + b\sqrt{2}) \otimes \left(\frac{a}{a^2 - 2b^2} + \frac{-b}{a^2 - 2b^2}\sqrt{2} \right) &= \left(\frac{a}{a^2 - 2b^2} + \frac{-b}{a^2 - 2b^2}\sqrt{2} \right) \otimes (a + b\sqrt{2}) \\
&= \left(\frac{a^2}{a^2 - 2b^2} + \frac{-2b^2}{a^2 - 2b^2} \right) + \left(\frac{ab}{a^2 - 2b^2} - \frac{-ab}{a^2 - 2b^2} \right) \sqrt{2} \\
&= 1,
\end{aligned}$$

sehingga $\frac{a}{a^2 - 2b^2} + \frac{-b}{a^2 - 2b^2}\sqrt{2}$ merupakan elemen invers dari $a + b\sqrt{2} \in R - \{0_R\}$. Jadi, terbukti bahwa setiap elemen tak nolnya merupakan unit. Karena R merupakan field, maka R juga sekaligus merupakan daerah integral.

Jadi, R merupakan ring, field, dan daerah integral. ▼

Contoh 6

Diberikan ring $N = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}\} \subseteq \mathbb{Z}_{21}$. Periksa apakah $(N, +_{21}, \cdot_{21})$ merupakan field atau daerah integral.

Solusi. Akan dibuktikan N merupakan daerah integral. Perhatikan tabel Cayley berikut terhadap operasi \cdot_{21} . Dari tabel telah dibuktikan bahwa:

\cdot_{21}	$\bar{0}$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$
$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$	$\bar{0}$
$\bar{3}$	$\bar{0}$	$\bar{9}$	$\bar{18}$	$\bar{6}$	$\bar{15}$	$\bar{3}$	$\bar{12}$
$\bar{6}$	$\bar{0}$	$\bar{18}$	$\bar{15}$	$\bar{12}$	$\bar{9}$	$\bar{6}$	$\bar{3}$
$\bar{9}$	$\bar{0}$	$\bar{6}$	$\bar{12}$	$\bar{18}$	$\bar{3}$	$\bar{9}$	$\bar{15}$
$\bar{12}$	$\bar{0}$	$\bar{15}$	$\bar{9}$	$\bar{3}$	$\bar{18}$	$\bar{12}$	$\bar{6}$
$\bar{15}$	$\bar{0}$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$
$\bar{18}$	$\bar{0}$	$\bar{12}$	$\bar{3}$	$\bar{15}$	$\bar{6}$	$\bar{18}$	$\bar{9}$

- Berlaku sifat komutatif.
- Terdapat elemen satuan, yaitu $\bar{15} \in N$.
- Tidak memiliki elemen pembagi nol (dilihat dari perkalian elemen tak nolnya juga hasilnya tak nol).

Jadi, N merupakan daerah integral. Karena N berhingga, menurut **Teorema 11 (2)** berlaku N field. ▼

Contoh 7: UTS 2018

Untuk setiap $a, b \in \mathbb{Z}$ didefinisikan

$$a \oplus b = a + b + 5,$$

$$a \otimes b = a + b + ab.$$

Selidiki apakah $(\mathbb{Z}, \oplus, \otimes)$ merupakan ring, field, atau daerah integral.

Solusi. Perhatikan bahwa

$$2 \otimes (1 \oplus 5) = 2 \otimes (1 + 5 + 5) = 2 \otimes 11 = 2 + 11 + 2(11) = 35.$$

Di sisi lain,

$$(2 \otimes 1) \oplus (2 \otimes 5) = (2 + 1 + 2(1)) \oplus (2 + 5 + 2(5)) = 5 \oplus 17 = 5 + 17 + 5 = 27.$$

Ini menunjukkan bahwa

$$2 \otimes (1 \oplus 5) \neq (2 \otimes 1) \oplus (2 \otimes 5)$$

sehingga tidak berlaku distributif kiri. Jadi, \mathbb{Z} tidak membentuk ring sehingga juga tidak membentuk field maupun daerah integral. ▼

Contoh 8: Kuis 2023/C

Diketahui ring $(\mathbb{R}, \oplus, \otimes)$ dengan definisi dua buah operasi pada \mathbb{R} sebagai berikut.

$$p \oplus q = p + q + 1 \quad \text{dan} \quad p \otimes q = p - q + pq$$

untuk setiap $p, q \in \mathbb{R}$.

- Tentukan elemen identitas terhadap operasi \oplus dan elemen satuan terhadap operasi \otimes .
- Tentukan bentuk general elemen invers terhadap operasi \oplus .
- Tentukan semua elemen pembagi nol di \mathbb{R} (jika ada). Berikan alasannya.
- Tentukan semua elemen unit di \mathbb{R} (bila ada). Berikan alasannya.

Solusi.

- Akan ditentukan $0_{\mathbb{R}}$ dan $1_{\mathbb{R}}$. Untuk menentukan $0_{\mathbb{R}}$ harus memenuhi $a \oplus 0_{\mathbb{R}} = a = 0_{\mathbb{R}} \oplus a$. Ini berarti

$$a + 0_{\mathbb{R}} + 1 = a = 0_{\mathbb{R}} + a + 1 \implies 0_{\mathbb{R}} = -1.$$

Jadi, elemen identitas terhadap operasi \oplus adalah $\boxed{-1}$.

Akan ditentukan $1_{\mathbb{R}}$. Untuk menentukan $1_{\mathbb{R}}$ harus memenuhi $a \otimes 1_{\mathbb{R}} = a = 1_{\mathbb{R}} \otimes a$. Ini berarti

$$a - 1_{\mathbb{R}} + a1_{\mathbb{R}} = a = 1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}}.$$

Pandang persamaan $a - 1_{\mathbb{R}} + a1_{\mathbb{R}} = a$, ini berarti $1_{\mathbb{R}}(1 - a) = 0$ untuk setiap $a \in \mathbb{R}$. Karena berlaku untuk sebarang $a \in \mathbb{R}$, haruslah $1_{\mathbb{R}} = 0$. Cek kembali apakah memenuhi $1_{\mathbb{R}} \otimes a = a$ untuk setiap $a \in \mathbb{R}$. Perhatikan persamaan $a = 1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}}$, yaitu

$$1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}} = 0 - a + a \cdot 0 = -a.$$

Ini menunjukkan tidak berlaku $1_{\mathbb{R}} - a + a1_{\mathbb{R}} = a$ untuk sebarang $a \in \mathbb{R}$ (sebagai contoh, untuk $a = 1$). Jadi, $\boxed{\text{tidak ada}}$ elemen satuan terhadap operasi \otimes .

- Ambil sebarang $a \in \mathbb{R}$. Akan ditentukan $b = (-a)$, yaitu elemen invers dari a terhadap \oplus . Karena $b = (-a)$ merupakan elemen invers dari a terhadap \oplus , maka haruslah $a \oplus b = 0_{\mathbb{R}} = b \oplus a$. Ini berarti

$$a + b + 1 = -1 = b + a + 1.$$

Dengan memerhatikan persamaan $a + b + 1 = -1$, maka $b = -a - 2$. Cek pada persamaan $b \oplus a = 0_{\mathbb{R}}$ apakah terpenuhi, yaitu

$$b \oplus a = b + a + 1 = (-a - 2) + a + 1 = -1 = 0_{\mathbb{R}},$$

terpenuhi. Jadi, elemen invers $a \in \mathbb{R}$ terhadap operasi \oplus adalah $\boxed{-a-2}$.

- (c) Akan ditentukan semua elemen pembagi nol di \mathbb{R} (jika ada). Misalkan $a \in \mathbb{R}$ merupakan elemen pembagi nol dengan $a \neq 0_{\mathbb{R}} = -1$. Maka terdapat $b \in 0_{\mathbb{R}}$ dengan $b \neq 0_{\mathbb{R}} = -1$ yang memenuhi $a \otimes b = 0_{\mathbb{R}} = b \otimes a$. Maka

$$0_{\mathbb{R}} = a \oplus b \implies -1 = a - b + ab \implies -2 = (a-1)(b+1).$$

Dari sini haruslah $a \neq 1$ dan $b \neq -1$ mengingat ruas kiri tak nol. Diperoleh

$$b+1 = \frac{-2}{a-1} \implies b = \frac{-2}{a-1} - 1 = \frac{-2-(a-1)}{a-1} = \frac{-1-a}{a-1} = \frac{a+1}{1-a}.$$

Di sisi lain harus memenuhi $0_{\mathbb{R}} = b \oplus a$. Substitusikan,

$$\begin{aligned} -1 &= b \oplus a \\ -1 &= b - a + ba \\ -1 &= \frac{a+1}{1-a} - a + \frac{a^2+a}{1-a}. \end{aligned}$$

Kalikan kedua ruas dengan $(1-a)$,

$$\begin{aligned} a-1 &= a+1-a(1-a)+a^2+a \\ a-1 &= a+1-a+a^2+a^2+a \\ &= 2a^2+a+1 \\ 0 &= 2a^2+2 \end{aligned}$$

yang mana tidak ada solusi $a \in \mathbb{R}$. Jadi, $\boxed{\text{tidak ada}}$ pembagi nol.

- (d) Karena tidak adanya elemen satuan $1_{\mathbb{R}}$, maka elemen unit juga tidak dapat ditentukan. ▼

Contoh 9

Misalkan R merupakan ring dan untuk setiap $k \in R$ berlaku $k^2 = k$. Tunjukkan bahwa R merupakan ring komutatif.

Solusi. Ambil sebarang $a, b \in R$, akan dibuktikan $ab = ba$. Perhatikan bahwa $a+b \in R$. Dari asumsi soal, $(a+b)^2 = a+b$. Ini berarti

$$a+b = (a+b)^2 = (a+b)(a+b) = (a+b)a + (a+b)b = a^2 + ba + ab + b^2.$$

Karena $a^2 = a$ dan $b^2 = b$, maka

$$a+b = a^2 + ba + ab + b^2 = a + ba + ab + b \implies a+b = (a+b) + (ba+ab).$$

Berdasarkan **Teorema 10**, maka $0_R = ba + ab$ sehingga $ab = -ba$. Di sisi lain,

$$a+a = (a+a)^2 = (a+a)(a+a) = (a+a)a + (a+a)a = a^2 + a^2 + a^2 + a^2 = a+a+a+a.$$

Dari **Teorema 10** sekali lagi berlaku $0_R = a + a = 2a$. Ini menunjukkan

$$0_R = 2(ab) = ab + ab = (-ba) + ab \implies ba = ab.$$

Jadi, terbukti R merupakan ring komutatif. ▼

Contoh 10: ONMIPA 2021 Wilayah

Diberikan ring $(R, +, \cdot)$ dengan elemen satuan 1_R . Jika untuk setiap $x, y \in R$ berlaku $(x + y)^2 = x^2 + y^2$, apakah R merupakan ring komutatif?

Solusi. Jawabannya adalah ya. Akan dibuktikan bahwa untuk setiap $x, y \in R$ berlaku $xy = yx$. Perhatikan bahwa

$$(x + y)^2 = (x + y)(x + y) \quad (\text{def})$$

$$x^2 + y^2 = (x + y)x + (x + y)y \quad (\text{Distributif})$$

$$x^2 + y^2 = x^2 + yx + xy + y^2.$$

$$(x^2 + y^2) + 0_R = (x^2 + y^2) + (yx + xy) \quad (\text{id } +)$$

$$0_R = xy + yx \quad (\text{Teorema 10})$$

$$-xy = yx$$

untuk setiap $x, y \in R$. Pilih $y := 1_R$, maka $-x1_R = 1_Rx \implies -x = x$ untuk sebarang $x \in R$. Oleh karena itu, $-xy = xy$ sehingga diperoleh

$$yx = -xy = xy \implies yx = xy$$

untuk setiap $x, y \in R$. Terbukti. ▼

Contoh 11

Misalkan R merupakan ring sehingga untuk setiap $a, b, c \in R$ dengan $a \neq 0_R$ yang memenuhi $ab = ca$ berakibat $b = c$. Buktikan bahwa R ring komutatif.

Solusi. Klaim R merupakan ring komutatif. Akan dibuktikan bahwa $xy = yx$ untuk setiap $x, y \in R$. Jika $x = 0_R$, maka $xy = 0_R = yx$ untuk setiap $x \in R$. Jika $x \neq 0_R$, tinjau

$$x(yx) = xyx = (xy)x \implies x(yx) = (xy)x.$$

Karena $x \neq 0_R$, menurut asumsi haruslah berlaku $yx = xy$. Terbukti bahwa R ring komutatif. ▼